ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA YANG DI LAKUKAN OLEH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Oleh :

AJI KURNIAWAN HARMOKO

02312293

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA YANG DI LAKUKAN OLEH PFRUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata -1 Jurusan Akuntansi

pada Fakultas Ekonomi UII.

oleh

Nama	: Aji Kurniawan Harmoko
Nomor Mahasiswa	: 02 312 293

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini den disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, ...2006

Penyusun,

(Aji Kurniawan Harmoko)

HALAMAN PENGESAHAN

Diajukan oleh

Nama	: Aji Kurniawan Harmoko
Nomor Mahasiswa	: 02312293
Jurusan	:Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal .... April 2006

Dosen Pembimbing,



(Prapti Antarwiyati, Dra, Msi, Ak)

MOTTO



Dengan menyebut nama ALLAH yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Don't be afraid to do anything and make changes in life

as long as we still walk on His Path

Believe in yourself and believe in what you can do

And no one can deny the will that lies in you

For every doubt you face

In every step you take for choices that you make

Dream aren't made to be erased

Segala puji syukur bagi ALLAH, TUHAN semesta alam

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan:

- Sebagai pertanggungjawabanku sebagai insan berilmu kepada Tuhan.
- Sebagai bukti baktiku kepada orangtua yang selama ini sudah memberikan sesuatu yang berarti bagiku cinta kasih, semangat, didikan dan bimbingan yang tak pernah berhenti.
- Untuk setiap masa yang telah terlalui dan yang akan ku lalui dalam perjalanan hidupku.
- Untuk semua pengorbanan dimasa-masa yang telah kulewati yang takkan pernah bisa terganti oleh apapun.
- Kepada orang yang telah memberi keberanian untuk dapat memulai lagi dimanapun kini mereka berada.
- Buat teman-temanku yang telah memberikan keceriaan dalam hidupku selama empat tahun terakhir.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan skripsi tanpa ada halangan dan rintangan yang berarti.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak bantuan yang kami terima, oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. ALLAH SWT atas limpahan kasih serta pertolongan-Nya sehingga penulis selalu mendapatkan jalan saat menemui kesulitan sampai akhir penulisan.
2. Bapak Prof. Dr. Edy Suwandi Hamid selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Prapti Antarwiyati, Dra, Msi., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dengan kesabarannya memberikan bimbingan, dorongan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
4. Papa dan Mama atas do'a restunya dan selalu memberikan dukungan.
5. Keluargaku (eyang dan adik) yang selalu mendoakan, dan memberiku semangat.
6. Teman-teman seperjuangan, Ari solo atas diskusinya selama ini dan *thank's for* olah datanya, Q mon doanya n crita asik-asik, Rois temen kostku, P-man si cah ponorogo kapan nyusul lulus.....?n temen- temen yang selalu mendukungku. Hal yang membanggakan bisa bersama kalian berbagi senang dan sedih bersama selama ini.
7. Rima makasih atas ketulusan dan pengertiannya mendampingi aku selama penyusunan skripsi ini, dan tetep setia menemaniku kemana-mana. *Always..... Love U*
8. Sahabat-sahabatku Ari, Erik, Pak Dudut, Andi, Edo, Dede, yang udah mau bantu *about* skripsi. *Thanks for all..*
9. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu baik langsung maupun tidak langsung yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan, untuk itu saya mohon maaf yang sebesar-besarnya

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan khususnya penyusun pribadi.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2006

Penyusun,

Aji Kurniawan Harmoko

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA YANG DI LAKUKAN OLEH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan beberapa variabel yaitu ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dalam hal ini *return on asset* dan *net profit margin*, kepemilikan saham oleh publik, dan resiko pasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah variabel-variabel diatas dapat secara signifikan mempengaruhi tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan public.

Kesimpulan yang didapat adalah bahwa ukuran perusahaan, *rasio profitabilitas* dalam hal *ini return on asset* dan *net profit margin*, kepemilikan saham oleh public tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap tindakan perataan laba, sedangkan resiko pasar mempengaruhi secara signifikan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....ii
HALAMAN PENGESAHAN.....iii
MOTTO.....iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....v
KATA PENGANTAR.....vi
ABSTRAKSI.....viii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR LAMPIRAN.....x
BAB : I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Rumusan Masalah.....3
1.3 Tujuan Penelitian.....5
1.4 Manfaat Penelitian.....5
1.5 Analisis Data.....6
1.6 Sistematika penulisan.....7

BAB :II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Laporan Keuangan.....9
2.2 Laba.....16
2.2.1 Pengertian Laba.....16
2.2.2 Informasai Laba.....17
2.3 Manajemen Laba.....18
2.4 Perataan Laba.....20
2.4.1 Pengertian Perataan Laba.....20
2.4.2 Sasaran Perataan Laba.....22
2.4.3 Alasan Melakukan Perataan Laba.....23
2.4.4 Terjadinya Perataan Laba.....24
2.4.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi.....25
2.4.6 Tujuan Melakukan Perataan Laba.....26
2.4.7 Keuntungan Adanya Perataan Laba.....27
2.5 Penelitian Terdahulu.....30
2.6 Perumusan Hipotesis.....33

BAB : III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Populasi dan Sampel.....35
3.2 Data dan Sumber Data.....36
3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel.....37
3.4 Hipotesis Operasional.....43
3.5 Alat Analisis Data.....45

DAFTAR LAMPIRAN

BA

1) KRITERIA SAMPEL PERUSAHAAN
2) DAFTAR NAMA PERUSAHAAN
3) TOTAL ASSETS
4) LABA SETELAH PAJAK
5) NET PROFIT MARGIN
6) TOTAL ASSETS
7) KEPEMILIKAN SAHAM
8) LABA BERSIH OPERASI
9) INDEKS PERATAAN LABA
10) RESIKO PASAR
11) HASIL ANALISA

BAB

DAF

LAM

DAFTAR TABEL

1. 4.1 HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF
2. 4.2 HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS
3. 4.5 HASIL UJI LINIER BERGANDA TERHADAP PENGUJIAN HIPOTESIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memberikan informasi yang relevan bagi para pemakai informasi keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi merupakan salah satu tujuan dari dibuatnya laporan keuangan, untuk itu sebuah laporan keuangan seharusnya dapat menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar. Laporan keuangan merupakan sarana utama di mana informasi keuangan perusahaan dikomunikasikan kepada pihak *eksternal* perusahaan. Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk ; (1) memberikan informasi yang berguna dalam menilai prospek arus kas (*cash flow*) perusahaan, (2) memberikan informasi yang berguna dalam keputusan investasi dan kredit, (3) memberikan informasi mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan, klaim terhadap sumber daya itu, dan perubahan dalam sumber daya yang dimiliki perusahaan. *(Kieso* dan *Weygandt, 1995).*

Manajemen merupakan pihak yang diberi kepercayaan untuk mengelola perusahaan dan untuk memutar dana dari pemilik, selain itu juga

harus mempertanggung-jawabkan apa yang di amanahkan kepadanya. Dipihak lain *investor* sebagai pemberi amanah akan memberikan bonus (*insentif*) pada manajemen berupa berbagai macam fasilitas baik *financial* maupun *non financial*, oleh karena itu manajemen diharapkan dapat bekerja dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan kesejahteraan pemilik.

Manajemen melakukan berbagai cara agar dapat menyejahterakan dan mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham sehingga dapat menarik investor baru untuk menanamkan dana, salah satunya dengan melakukan tindakan perataan laba. Perataan laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu yang dimilikinya untuk mengubah sebuah informasi didalam laporan keuangan, tindakan ini bertujuan menyesatkan pemegang saham (*shareholders*) dan pihak pengguna laporan keuangan lainnya, selain itu agar laba yang diperoleh perusahaan terlihat bagus yaitu tidak terlalu berfluktuatif terhadap laba yang diperolch ataupun jika terjadi kerugian. Manajemen dapat melakukan manipulasi laba karena manajer diberi keleluasaan yang besar untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan yang dimiliki suatu perusahaan.

Permasalahan terjadi jika manajemen banyak mengubah informasi laporan keuangan yang mestinya sesuai dengan keadaan sebenarnya, jika adanya perbedaan yang mencolok antara kepentingan pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai pengelola. Permasalahan lain disebabkan oleh

ditambahinya atau dikuranginya suatu informasi mengenai laba yang merupakan salah satu parameter untuk mengukur kinerja manajemen. Manajemen sangat diuntungkan dengan adanya tindakan seperti ini (*income smoothing*) karena selain dapat menarik investor baru dan akan mendatangkan keuntungan.

Meskipun tindakan perataan laba dimungkinkan sudah biasa terjadi dan dilakukan oleh manajemen guna mendapatkan keuntungan sepihak tetapi masih banyak para calon investor yang tetap saja salah menganalisa suatu laporan keuangan, sehingga studi ini menganalisa "**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA "**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Tindakan perataan laba yang dilakukan manajemen sebenarnya mempunyai tujuan selain untuk menarik para investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut juga untuk memperbaiki citra perusahaan di mata pihak luar bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah, memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa yang akan datang, meningkatkan kepuasan relasi bisnis, meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen,

meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen. Indikasi tindakan perataan laba *(income smoothing*) dan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan dalam perataan laba. Tindakan perataan laba (*income smoothing*) cenderung dilakukan oleh perusahaan yang *profitabilitasnya* atau laba rendah, dan perusahaan yang beresiko untuk tidak mendapatkan keuntungan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan (*size*) terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?
- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari *return on assets (ROA)* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?
- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin (NPM)* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?
- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan saham *Institusional (public)* yang dimiliki public terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?
- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari risiko *pasar* (*Risk*) terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah faktor-faktor besaran perusahaan (size) dapat mempengaruhi terjadinya pertaan laba, *rasio profitabilitas dalam hal ini Return On Assets* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap perataan laba, rasio profitabilitas dalam hal ini *net profit margin (NPM)* perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap perataan laba, kepemilikan saham *institusional* yang dimiliki publik dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap perataan laba, dan *risiko pasar* (Risk) dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil / manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan setidaknya manfaat sebagai berikut :

- Untuk mengetahui / menganalisa apakah faktor-faktor besaran perusahaan (*size*), *rasio profitabilitas* dalam hal ini *(ROA)* dan *net profit margin* perusahaan, struktur kepemilikan *institusional* yang dimiliki *publik*, *risiko* pasar secara signifikan dapat mempengaruhi praktek perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

- Bagi para *shareholders* dalam hal ini kreditur, investor maupun calon investor dan calon kreditur dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dan benar jika akan berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan publik khususnya di dalam Bursa Efek Jakarta.

- Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadikan acuan untuk mengetahui ada atau tidaknya praktek perataan laba dan dapat untuk penelitian yang lebih mendalam tentang pertaan laba yang terjadi pada *perusahaan go public.*

1.5 Analisis Data

Model analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah *Regressi linier berganda.* Uji regresi linier yaitu suatu model dimana variabel tak bebas (*dependen variabel*) yang menggunakan data dummy dan tergantung pada dua atau lebih variabel bebas (*independent variabel*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh *ukuran perusahaan (size), rasio profitabilitas yaitu Return On Assets dan Net Profit Margin, kepemilikan sahan institusional (dimiliki*

publik), resiko pasar (Risk) terhadap tindakan perataan laba, serta untuk menguji hipotesis yaitu untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara *variabel dependen* dan *variabel independent*.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan analisis data.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan, dan hasil penelitian yang terdahulu atau sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan gambaran secara umum atas objek penelitian baik data umum maupun data khusus dan informasi-informasi lain yang mendukung penelitian.

BAB IV ANALISA PEMBAHASAN

Memuat uraian langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data dan hasilnya serta hasil pembatasan yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif ataupun kuantitatif. Analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis statistic dan analisis yang bersifat '*content analisis*" yaitu dengan rumus yang tersedia sesuai dengan pokok masalah yang diutarakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan secara singhkat kesimpulan dan saran-saran yang ditujukan pada berbagai pihak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan data *histories* dari suatu proses kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh suatu entitas dan dapat dipercaya keandalannya, karena laporan keuangan merupakan dokumen yang melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang dilakukan manajemen dalam mengelola perusahaan selama periode tertentu.

Dalam SFAC No 1 menyatakan bahwa laporan keuangan dibuat harus dapat menyajikan informasi yang :

1. Berguna bagi *investor dan kreditor* yang ada dan potensial bagi para pemakai laporan lainnya dalam membuat keputusan investasi dan pemberian kredit dan keputusan lainnya. Informasi yang dihasilkan harus memadai bagi mereka yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kegiatan dan usaha perudahaan dan peristiwa-peristiwa ekonomi, serta untuk menelaah informasi itu dengan sungguh-sungguh.
2. Memberikan informasi tentang hasil usaha perusahaan selama 1 periode.
3. Dapat membantu *investor dan kreditor* yang ada dalam hal yang potensial dan pemakai laporan keuangan lainnya untuk menaksir jumlah, waktu dan

ketidakpastian dari penerimaan uang dimasa yang akan datang yang berawal dari informasi *deviden*, bunga, dan penerimaan uang lainnya.

4. Menunjukkan pada pemakai laporan keuangan tentang sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut dan pengaruhnya terhadap transaksi, serta kejadian-kejadian yang mempengaruhi summer-sumber dan klaim atas sumber-sumber tersebut..
5. Menyediakan informasi bagaimana manajemen perusahaan mempertanggung jawabkan pengelolaan kepada pemegang saham dan pemakaian sumber-sumber ekonomik yang dipercayakan kepadanya.

Pengertian Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK No 1 yaitu Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari laporan laba-rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas, serta penjelasan lain serta penjelasan yang intern laporan keuangan.

Laporan Keuangan yang lengkap terdiri dari :

1. Laporan Laba/ Rugi

Laporan Laba/rugi adalah Laporan keuangan yang menjelaskan atau menyajikan pendapatan dan biaya selama periode tertentu.

2. Neraca

Neraca adalah Laporan Keuangan yang menyajikan posisi *aktifa, utang,* dan perubahan modal dari suatu saat tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal menunjukkan perubahan posisi modal perusahaan selama 1 periode tertentu.

4. *Laporan Arus Kas*

Laporan Arus Kas adalah Laporan Keuangan yangn menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK (1993 :3) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan, sedangkan tujuan dasar dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi untuk penembalian keputusan ekonomi.

The Financial Accounting Statement Board menyimpulkan laporan keuangan harus memberikan informasi didalam batas-batas akuntansi keuangan yang bermanfaat bagi para investor dan kreditur yang telah ada maupun para calon *investor dan kreditur* dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang layak mengenai kejadian keuangan, informasi yang membantu para investor dan kreditor menaksir prospek penerimaan kas dari deviden /bunga dari hasil penjualan surat berharga, informasi mengenai sumber ekonomi, kewajiban dan penghasilan yang menggambarkan sumber dan penggunaan kas.

Laporan Keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi *investor* dan *kreditor*, dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional, infornasi tersebut harus bersifat *comprehensive* bagi mereka yang memiliki pemahaman rasional tentang kegiatan bisnis dan ekonomi, selain itu pelaporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi tentang hasil usaha suatu perusahaan selama 1 periode.

Terdapat dua karakteristik dalam laporan keuangan salah satunya *karakteristik kualitatif* dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyediakan laporan keuangan, dalam karakteristik kualitatif menyebutkan ; a) *alternative* metode akuntansi dan pelaporan keuangan, b) persyaratan pengungkapan pelaporan (*disclosure)*

Laporan Keuangan juga harus *relevan* dapat dikatakan *relevan* apabila informasi dalam laporan keuangan tersebut memiliki manfaat yang sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan oleh pemakai laporan keuangan atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam laporan keuangan berkualitas dan dapat merubah keputusan pemegang saham. Informasi mempunyai kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi pemakai dan membantunya mengevaluasi masa lalu, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pemakai masa lalu. Selain harus relevan laporan keuangan sebaiknya keandalan (*reability*) yang sangat tergantung pada kemampuan suatu

informasi yang dihasilkan. Keandalan informasi sangat tergantung pada kemampuan suatu informasi untuk menggambarkan secara wajar keadaan/peristiwa yang digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Elemen Laporan Keuangan menutut SFAC No. 3, dijelaskan ada 10 elemen yaitu :

- **Aktiva (*Assets*)**

  Assets adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu *entitas* tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa lain.

- **Hutang (*Liabilities*)**

  Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa yang akan datang yang berasal dari kewajiban masa sekarang suatu entitas untuk mentransfer *aktifa* atau menyerahkan jasa pada *entitas* lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu.

- **Ekuitas (*Equity*)**

  Ekuitas adalah hak sisa atas *aktifa* suatu entitas setelah dikurangi dengan hutang.

- **Investasi oleh Pemilik (*Investment by Owners*)**

  Investasi oleh pemilik adalah kenaikan aktifa neto suatu perusahaan yang berasal dari transfer dari entitas lain ke perusahaan tersebut atas sesuatu yang bernilai untuk memperoleh atau meningkatkan hak kepemilikan (atau *equitas*) dalam perusahaan tersebut.

- **Distribusi pada pemilik (*Distribution to Owners*)**

  Distribusi pemilik adalah penurunan nilai *neto* suatu perusahaan yang berasal dari *transfer aktifa*, penyerahan jasa, penambahan hutang oleh perusahaan kepada pemilik, ini kana mengurangi hak kepemilikan perusahaan.

- **Laba (*Komprehensive*)**

  Laba komprehensif adalah perubahan equitas suatu entitas selama satu periode yang berasal dari transaksi aatau peristiwa dan kondisi lainnya dari sumber yang bukan berasal dari pemilik.

- **Pendapatan (*Revenue*)**

  Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan *aktifa* suatu entitas atau penurunan hutang suatu entitas (kombinasi keduanya) selama satu periode, yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyerahan

jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan secara terus-menerus.

- **Biaya (*Expenses*)**

  Biaya adalah aliran keluar atau pemakaian aktiva suatu entitas selama satu periode, yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyerahan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

- **Keuntungan (*Gains*)**

  Keuntungan adalah kenaikan *ekuitas* dari transaksi insidentil suatu entitas dan berasal dari semuatransaksi, peristiwa dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas dalam suatu periode diluar satu periode diluar transaksi yang berasal dari pendapatan dan invcstasi oleh pemilik.

- **Kerugian (*Loses*)**

  Kerugian adalah penurunan nilai ekuitas (*aktiva neto*) dari transaksi insidentil suatu entitas dan berasal dari semua transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas dalam 1 periode diluar transaksi yang berasal dari biaya dan didistribusi pada pemilik.

2.2 Laba

2.2.1 Pengertian Laba

Laba merupakan arus kekayaan / jasa yang melebihi keputusan untuk mempertahankan modal konstant.

Konsep laba sebagai pengukuran yang fundamental secara terus menerus menghadapi tantangan dan akan tetap dilihat dari sudut prespektif informastif konsep laba jelas menggambarkan kegiatan akuntansi.

Konsep Laba tersebut adalah :

- Laba sebagai pengukur efisiensi, efisiensi merupakan arti nyata paling tidak dalam konsep. Salah satu interprestasi dari efisiensi adalah kemampuan menghasilkan output secara maksimum relative terhadap sejumlah resources minimal, atau kombinasi dari harga tertentu sehingga menghasilkan return yang maksimum bagi pemilik perusahaan.
- Laba sebagai alat ramal, *FSAB Statement of Financial Concept No 1* menyatakan bahwa *investor, kreditor,* dan pihak lainnya ingin menilai prospek arus masuk kas bersih perusahaan, tetapi mereka sering menggunakan laba untuk membantu mereka mengevaluasi daya laba (*equity power*), meramal laba yang akan datang akan atau memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Tujuan pelaporan laba dibagi atas tujuan umum, tujuan utama, dan tujuan khusus yaitu:

a. ***Tujuan umum***, yaitu laba harus merupakan hasil penerapan aturan dan *prosedur* yang logis serta konsisten secara *internal*,

b. ***Tujuan utama***, yaitu penggunaan informasi yang berbeda bagi mereka yang saling berkepentingan dengan laporan keuangan. Laba harus dievaluasi berdasarkan dimensi perilaku, salah satunya adalah kemampuan untuk meramal,

c. ***Tujuan khusus*** yaitu pengguanaan laba sebagai alat pengukur *efisiensi* manajemen penggunaan laba sebagai pengukur keberhsilan serta sebagai pedoman pengembalian keputusan menajemen dimasa yang akan datang.

2.2.2 Informasi Laba

Sasaran pelaporan keuangan adalah memberikan informasi tentang prestasi-prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponen-komponennya.

Menurut SFAC informasi laba memiliki manfaat menilai kinerja manajemen dan membantu menginvestasi kemampuan laba dan menaksir resiko dalam berinvestasi berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan dimasa yang akan datang.

Informasi laba merupakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan . informasi ini digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk mengetahui tingkat efektifitas perusahaan salam memanfaatkan sumber dana yang ada.

Investor juga tertarik pada hal yang menyangkut laba yang menyajikan informasi laba yang akan menjadi haknya yaitu seberapa banyak laba yang diinvestasikan kembali dan beberapa banyak dana yang dikembalikan.

2.2.3 Kandungan Informasi atas Laba

Jika laba yang sesungguhnya berbeda dengan laba yang diharapkan investor maka pasar bereaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham setelah tanggal pengumuman laba. Harga saham cenderung naik bila laba yang dilaporkan lebih tinggi dari pada laba yang duharpkan begitu pula sebaliknya harga saham akan cenderung turun jika laba yang dilaporkan jauh lebih rendah dengan laba yang diharapkan para investor.

2.3 Manajemen Laba

Intervensi manajemen yang mengandung kejahatan moral (*moral hazard*) dengan memanfaatkan asimetri informasi disebut manajemen laba. *Earning manajemen* sebagai suatu proses pengambilan langkah yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi yang berterima umum untuk menghasilkan tingkat *earning* yang diinginkan, baik didalam maupun diluar batas *General Accepted Accounting Principles* (GAAP), sedangkan menurut Scoot (1997) *earning manajemen* sebagai tindakan manajemen untuk

memiliki kebijakan akuntansi dari suatu standart tertentu dengan tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan dan atau nilai pasar perusahaan. Salah satu tindakan manajemen atas laba yang dilakukan oleh manajemen adalah tindakan *income smoothing* (perataan laba).

Menurut Healy dan Wahlen (1998) manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar kinerja perusahaan yang bertujuan menyesatkan pemilik atau pemegang saham (*shareholder*), atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka-angka akuntansi yang akan dilaporkan.

Manajemen laba dapat terjadi karena manajer diberi keleluasaan untuk memilih metode akuntansi yang digunakan dalam mencatat dan mengungkapkan informasi keiangan privat yang dimilikinya. Selain itu perilaku manipulasi ini juga terjadi karena adanya asimetri informasi (*information asymetry*) yang tinggi antara manajemen dari pihak lain yanmg tidak mempunyai sumber, dorongan, atau akses yang memadai terhadap informasi untuk memonitor tindakan manajer (*Richardson*, 1998)

Manajemen sebagai pihak yang diberi amanah untuk memutar dana dari pemilik harus dipertanggung jawabkan apa yang di amanahkan. Dipihak lain *investor* sebagai pemberi amanah akan memberikan *insentif* (bonus) pada manajemen berupa berbagai macam fasilitas baik *financial* maupun *non financial*. Berdasarkan kenyataan yang ada sering kali pengguna laporan

keuangan hanya ditunjukkan laporan informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut diperoleh. Hal ini yang mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut perataan laba (*income smoothing*) atau manipulasi laba (*earning manipulation).*

2.4 Perataan Laba (*Income Smoothing*)

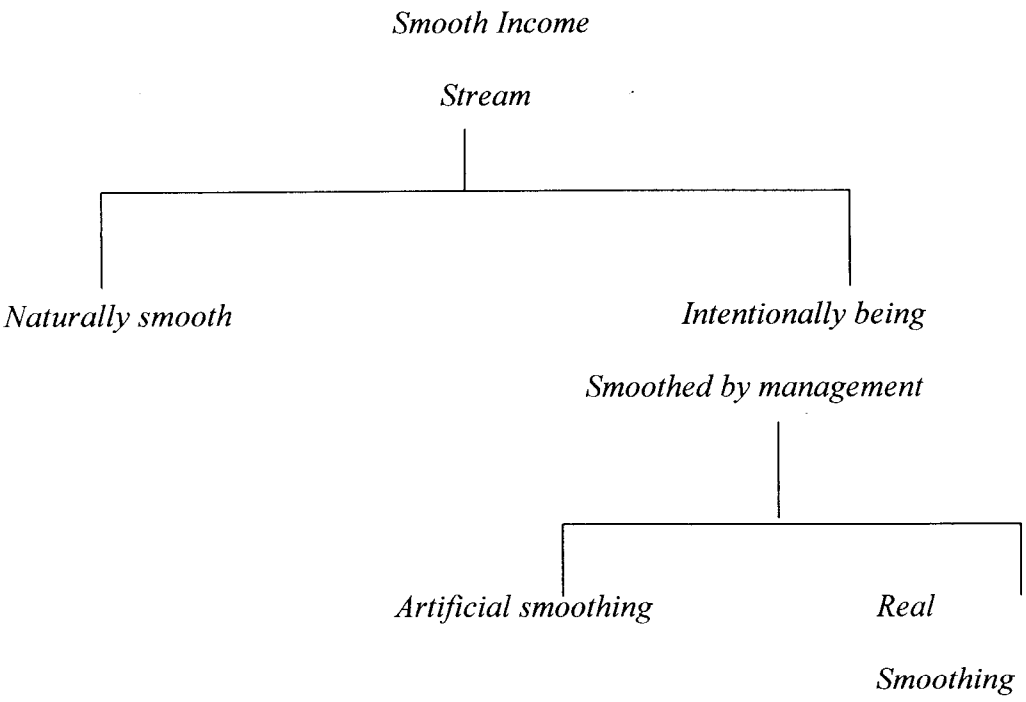
2.4.1 Pengertian Perataan Laba

Perataan Laba menurut Ahmed Berkauli (1999:186) didefinisikan sebagai pengurangan dengan sengaja fluktuasi dari berbagai ringkasan laba. Perataan laba disebut juga manajemen laba diartikan sebagai suatu proses yang dilaksanakan dengan sengaja untuk mengarah pada suatu tingkat yang diinginkan atas laba yang dilaporkan.

Income smoothing (Beattie et al,1994), Schipper (1998) mendefinisikan manajemen laba sebagai *intervensi* dalam proses pelaporan keuangan kepada pihak eksternal yang bertujuan memperoleh keuntungan pribadi untuk *stockholder* atau manajer. *Stockholder* akan diuntungkan jika manajemen laba digunakan untuk memberikan sinyal tentang informasi privat yang dimiliki oleh manajer (Healy dan Palepu, 1995)

Manipulasi laba dalam laporan keuangan adalah hal yang mungkin terjadi dan dapat dianggap sebagai hal yang masuk akal. Dalam literature mengenai perataan laba, dinyatakan bahwa pilihan-pilihan metode akuntansi yang cenderung digunakan dalam perataan laba.

Tindakan perataan laba mempunyai beberapa tipe yaitu perataan laba dilakukan secara sengaja oleh oleh manajemen dan perataan laba yang terjadi secara alami. Perataan laba secara alami terjadi sebagai akibat dari proses menghasilkan suatu aliran laba yang merata, sementara perataan laba yang disengaja dapat terjadi akibat tekhnik perataan laba *riil* atau tehnik perataan laba *artificial*. Perataan laba riil adalah perataan laba yang terjadi jika manajemen mengambil tindakan untuk menyusun kejadian-kejadian ekonomi sehinggga menghasilkan aliran laba yang merata, sedangkan perataan laba terjadi apabila manajemen memanipulasi saat pencataan akuntansi untuk menghasilkan aliran laba yang rata (Atmini, 2000 dikutip dari Eckel, 1981 dalam Zuhroh,1996), sedangkan peneliti lain berpendapat perataan laba karena adanya motivasi *internal* dan motivasi *eksternal*.



Sumber : Norm eckel 1981, the income smoothing Hypotesis Rivised Abacus vol. 17.no 1 (dikutip) dari Hanna Meilani Sallno dalam tesisi S 2"Analisis Perataan Penghasilkan: Faktor-faktor yang mempengaruhi dan kaitannya dengan kinerja saham perusahaan besar di Indonesia: program Pasca Sarjana UGM .1998. hal 14

2.4.2 Sasaran Perataan Laba

Sasaran perataan laba dapat dilakukan terhadap *aktifitas-aktifitas* yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi akun data atau informasi, dengan kata lain untuk menciptakan laporan keuangan yang sesuai manajer sapat memasukkan informasi yang seharusnya dilaporkan pada *periode* yang akan datang kedalam laporan *periode* ini / sebaliknya tidak

melaporkan informasi *periode* ini untuk dilaporkan pada periode yang dilaporkan pada *periode* yang akan datang.

Foster (1986) mengklarifikasikan unsur-unsur laporan keuangan yang sering kali oleh manajer dijadikan sasaran untuk melakukan perataan laba :

- **Unsur Penjualan**

  1. Dalam hal ini saat pembentukan *faktur.*
  2. Pembuatan pesanan atau penjualan tunai.
  3. Penjualan *periodik* dengan cara mengklarifikasikan produk-produk yang belum rusak kedalam kelompok rusak dan selanjutnya dilaporkan telah terjual dengan harga rendah

- **Unsur Biaya**

1. Memecah *fluktuasi* misalnya faktur untuk 1x pembelian dipisah-pisah untuk beberapa kali pembelian / pesanan dan selanjutnya dibuat dengan tanggal yang berbeda.
2. Mencatat *prepayment* melaporkan biaya *advertensi* dibayar untuk tahun depan sebagai biaya *advertensi* uantuk tahun ini.

2.4.3 Alasan Melakukan Perataan Laba

Brayshaw dan Eldin (1989) mengungkapkan terdapat dua alasan mengapa manajemen sangat diuntungkan dengan adanya praktek perataan laba ; pertama, skema kompensasi manajemen dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang disajikan dalam laba akuntansi yang dilaporkan, karena itu

setiap fluktuasi dalam laba akan mempengaruhi langsung terhadap kompensasinya, kedua, fluktuasi dalam kinerja manajemen dapat mengakibatkan *intervensi* pemilik untuk mengganti manajemen dengan cara pengambilalihan secara langsung. Ancaman penggantian ini mendorong manajemen untuk membuat laporan kinerja yang sesuai dengan keinginan pemilik.

Jika informasi laba yang diumumkan merupakan *good news* bagi investor maka akan terciptanya adanya kenaikan harga saham atas perusahaan tersebut, sehingga akan menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, tetapi jika informasinya *bad news* maka harga saham perusahaan tersebut akan turun yang akhirnya akan mempengaruhi keputusan pemegang saham apakah akan menarik investasinya dari perusahaan tersebut ataukah akan menjaganya. Investor menilai kinerja perusahaan dalam hal ini menajemen dan kondisi atas perusahaan melalui laporan laba rugi, dengan menampilkan laba yang *relative* stabil diharapkan akan meningkatkan persepsi pihak *eksternal* mengenai kinerja manajemen tersebut.

2.4.4 Terjadinya Perataan Laba

Terjadinya tindakan perataan laba mempunyai dua tipe yaitu perataan laba yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen dan perataan laba yang terjadi secara alami. Perataan laba secara alami terjadi sebagai akibat dari proses menghasilkan suatu aliran laba yang merata, sementara perataan laba

yang disengaja dapat terjadi akibat tekhnik perataaan laba yang rata. Menurut Ronen dan Sadan (1981) dam Belkoui (1993) perataan laba dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu : pertama, manajemen dapat menetapkan waktu terjadinya peristiwa tertentu untuk mengurangi perbedaan laba yang dilaporkan, kedua, manajemen dapat mengalokasikan pendapatan dan beban tertentu pada *periode* akuntansi yang berbeda, ketiga, manajemen dengan kebijaksanaannya mengelompokkan item laba tertentu ke dalam kategori yang berbeda.

2.4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba

Manajer perusahaan sangat cenderung melakukan perataan laba, kesimpulan ini didukung dengan temuan oleh Treuman et.al (1988) bahwa secara rasional manajemen ingin meratakan laba yang dilaporkannya dengan alasan memperkecil tuntutan pemilik perusahaan.

Perataan laba dapat dibedakan atas faktor konsekuensi ekonomi di pilihan akuntansi dan faktor laba. Faktor-faktor konsekuensi ekonomi di pilihan akuntansi, sehingga pembiayaan akuntansi yang mempengaruhi angka-angka akuntansi, akan mempengaruhi kondisi tersebut. Kondisi yang terpengaruh oleh angka-angka akuntansi itu misalnya pembayaran bonus, harga saham.

Selain faktor *konsekuensi ekonomi*, faktor-faktor lain yang mendorong perataan laba adalah angka-angka laba itu sendiri. Faktor-faktor laba adalah

angka-angka yang dengan sendirinya juga ikut mendorong perilaku perataan laba. Misalnya perbedaan antara laba yang diharapkan dengan laba yang sesungguhnya. Perataan laba akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya, sebaliknya semakin besar selisih antara laba yang sesuai dan laba yang diharapkan, maka manajer akan semakin terdorong untuk melaksanakan perataan laba.

Berdasarkan pengaruh perataan laba terhadap kekayaan manajemen, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendorong perataan laba merupakan pencerminan dari berbagai upaya manajemen untuk menghindari konflik dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Perataan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorong manajer untuk melakukan perataan laba. Banyak penelitian empiris terdahulu telah menguji faktor-faktor tersebut dan temuan empiris yang didapat menunjukkan kesimpulan yang belum sepakat, karena untuk beberapa faktor masih disimpulkan berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap perataan laba, berikut ini disajikan penelitian-penelitian:

2.4.6 Tujuan Melakukan Perataan Laba

Tujuan Perataan Laba menurut Foster (1986) adalah sebagai berikut :

a. Memperbaiki citra perusahaan di mata pihak luar bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah.

b. Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa yang akan datang.
c. Meningkatkan kepuasan relasi bisnis.
d. Meningkatkan *persepsi* pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen.
e. Meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

2.4.7 Keuntungan Adanya Perataan Laba

- Semua konpensasi manajemen dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang disajikan dalam laba akuntansi yang dilaporkan, karena itu setiap fluktuasi dalam laba akan berpengaruh hanya terhadap konpensasinya.
- Fluktuasi dalam kinerja menunjukkan dapat berakibat intervensi pemilik untuk mngintimidasi manajemen dengan cara pengambialihan secara langsung. Ini mendorong manajemen membuat laporan keuangan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemilik.

Perataan laba terjadi karena adanya motivasi internal dan motivasi eksternal, dengan tujuan :

- Menjelaskan kondisi yang diperlukan untuk melakukan perataan laba.
- Mengidentifikasikan pengaruh atas permintaan internal dan ekternal atas manajemen laba pada kebijakan perusahaan yang optimal.

- Menjelaskan manfaat dan kerugian bagi pemegang saham akibat dilakukannya menipulasi laba.

2.4.8 Perhitungan Perataan Laba

Perhitungan perataan laba menggunakan indeks Eckel dikarenakan karena penggunaan *indeks eckel* dapat mengetahui perusahaan melakukan perataan laba ataupun tidak melakukan perataan laba. Menurut Ansari dkk (1994) Eckel mempunyai kelebihan :

1. Hanya mengukur variabilitas laba yang dilaporkan tanpa menggunakan prediksi laba sehingga hasilnya tidak mudah dipengaruhi oleh model prediksi laba.
2. Tidak menggunakan pengajian univariate maupun multivariate terhadap berbagai biaya.
3. Laba dan penjualan yang diuji adalah laba dan penjualan untuk beberapa periode.

Kelemahan *indeks eckel* diutarakan oleh *Albretch* dan *Richardison* adalah:

- Hanya mengukur variabilitas laba yang dilaporkan tanpa menggunakan prediksi laba sehingga hasilnya tidak mudah dipengaruhi oleh prediksi laba.
- Tidak menggunakan pengujian univariate maupun multivariate terhadap berbagai biaya.

- Laba dan Penjualan yang diuji adalah laba penjualan untuk beberapa periode.

Sedangkan menurut *Eckel* kelemahan yang ada adalah :

- Pengaruh *premisme* yang digunakan tidak diketahui baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
- Indeks tersebut tidak dapat dijelaskan jika terjadi kondisi dimana bila kovarian laba memiliki nilai yang lebih besar dari kovarian penjualan ($CV \Delta I > CV \Delta S$)

Adanya perataan laba diketahui dengan indeks yang lebih besar dari . indeks Eckel dikembangkan secara spesifik sebagai pengukuran di kolomous dari perataan laba sehingga klarifikasi perusahaan yang melakukan perataan laba tidak tergantung padsa indeks Eckel.

Ada beberapa kemungkinan yang dapat menjadi tujuan perataan laba yang akan diteliti antara lain laba operasi, laba sebelum pos luar biasa, laba bersih setelah pajak. Pada pendekatan ini hanya meguji laba operasi sebagai tujuan perataan laba karena dianggap sebagai laba yang terjadi dari kegiatan utama perusahaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan antara lain oleh Ilmainir (1993) dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba yang terdapat pada perusahaan *go public*" penelitian ini menguji dua faktor yaitu faktor laba dan faktor *konsekuensi* ekonomi yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan publik di Indonesia, faktor laba yang diuji adalah perbedaan antara laba *aktual* dan laba normal serta pengaruh perubahan kebijakan aturan perusahaan terhadap laba, sedangkan faktor-faktor *konsekuensi* ekonomi yang diuji adalah keberadaan perencanaan bonus, dan harga saham. Hasil yang diperoleh antara kedua faktor laba tersebut ternyata mempengaruhi tindakan perataan laba, sedangkan dari *faktor konsekuensi* ekonomi yang diuji hanya faktor saham saja yang juga mendorong tindakan perataan laba.

Albrecht dan *Richardson* (1990) menyatakan bahwa terdapat 3 pendekatan dalam studi yang berkaitan dengan perataan laba, ketiga pendekatan tersebut antara lain:

1. Pendekatan klasik yang melibatkan pengamatan atas hubungan antara pemilihan variabel perataan laba dan pengaruhnya pada laba yang dilaporkan dalam melihat perataan laba.
2. Pendekatan *variabilitas* laba yang membedakan perilaku perataan laba buatan dan sesungguhnya, jadi dalam pendekatan ini yang diperhatikan adalah variabilitas dari objek perataan laba.

3. Pendekatan *dual economic* sebagai system bisnis yang dibagi menjadi dua, yaitu core dan peripheral.

Battie dkk, (1994) melakukan penelitian berkaitan dengan perataan laba di Inggris yang didasarkan pada pendekatan akuntansi positif. Dalam penelitian tersebut yang menjadi kasus adalah angka-angka akuntansi yang didasarkan pada *property statistic* dan *time series* tanpa merujuk pada *rasional ekonomi*, sedangkan yang menjadi yang menjadi objek peraturan laba adalah laba setelah pajak tetapi sebelum pos luar biasa, hasil yang diperoleh terdapat hubungan positif yang signifikan antara *variabilitas* laba, pembayaran *deviden opsi saham dan diffusiseness* kepemilikan saham.

Michelson et. al (1995) melakukan penelitian di Amerika yang bertujuan untuk menguji hubungan antara perataan laba dengan kinerja pasar. Adapun hal yang akan diuji meliputi kecenderungan perusahaan utama untuk melakukan perataan laba, perbedaan dalam rata-rata *return* dari saham diantara perusahaan, perataan laba dan tidak serta resiko pasar yang diperkirakaan dengan perataan laba, hasil yang diperoleh menunjukkan perusahaan yang melakukan perataan laba memiliki *rata-rata return* tahunan yang lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak melakukan perataan laba, selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan perataan laba memiliki *beta* yang lebih rendah dan nilai pasar *equitas* yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak melakukan perataan laba.

Warfield et al (1995) melakukan penelitian tentang hubungan kepemilikan manajerial dan kandungan informasi dari laba (*information content of earning*) dan *discretionary accrual* dengan menggunakan data pasar modal Amerika. Mereka menemukan bahwa kepemilikan manajerial berhubungan negatif dengan manajemen laba dan berhubungan positif dengan kandungan laba yang diproduksi dengan menggunakan ERC (*Earning Response Coefisient*). Hasil ini diinterpresikan sebagai indikasi bahwa relevansi dan *reliabilitas* laba merupakan fungsi positif dari kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi dorongan untuk melakukan tindakan manipulasi, sehingga laba yang dilaporkan merefleksikan keadaan ekonomi dari perusahaan yang bersangkutan.

Edy Suwito dan Arleen Herawaty pada tahun 2002 dengan judul "Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di BEJ", variabel yang digunakan jenis usaha, *rasio profitabilitas, net profit margin.* Pada penelitian ini menggunakan sample perusahaan yang terdapat pada perusahaan yang terdapat di BEJ, tahun penelitian dari 1999, 2000, dan 2001. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan dari jenis usaha yang dilakukan oleh perusahaan, terdapat pengaruh yang signifikan dari *rasio profitabilitas* perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan, terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan pengembangan dari penelitan Edy Suwito dan Arleen Herawaty pada tahun 2002. peneliti mengambil judul "**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA,** dengan variabel-variabel yang digunakan antara lain, ukuran perusahaan *(size)*, *rasio profitabilitas* dalam hal ini *return on assets* dan *net profit margin,* kepemilikan *saham* yang dimiliki publik, dan *resiko pasar* pada tahun 2001, 2002, dan 2003.

2.6 Perumusan Hipotesis

Ha.1 Terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan *(size)* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.2 Terdapat pengaruh yang signifikan dari *return on assets* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.3 Terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.4 Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan saham *Institusional* (yang dimiliki publik) terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.5 Terdapat pengaruh yang signifikan dari *risiko pasar* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta, dengan menggunakan *Purposive Random Sampling Method* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta sampai dengan 31 Desember 2004, menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2001, 2002, dan 2003, serta mempunyai data laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
2. Selama periode tersebut, perusahaan melaporkan adanya laba mulai tahun 2001, 2002, dan 2003 karena tujuan penelitian ini adalah melihat praktek perataan laba.
3. Perusahaan tidak melakukan *company restructuring* seperti *akuisisi* dan *merger* serta perusahaan tidak mengalami perubahan kelompok industri, agar terlihat jelas pemerataan penghasilan bersih atau laba.

Populasi yang diperoleh dari beberapa kriteria-kriteria yang dilakukan, pada awalnya terdapat 147 perusahaan manufaktur sebagai sampel, pada kriteria I yaitu perusahaan yang listing tahun 2001 dan masih tercatat di bursa sampai dengan 31 Desember 2003 sebanyak 139 sehingga terdapat 8 perusahaan yang tidak tercatat lagi, pada kriteria II semua populasi menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2001-2003 sehingga populasi tetap, kriteria III yaitu perusahaan tidak melakukan *company restructuring* seperti *akuisisi* dan *merger* sebanyak 14 sehingga populasi menjadi 125 perusahaan, dan kriteria IV yaitu perusahaan merugi selama periode pengamatan sebanyak 92 sehingga hasil akhir yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian terdapat 33 perusahaan. Adapun data seleksi terhadap sampel dapat dilihat dalam lampiran 1. Data nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian sebagai berikut dalam lampiran 2.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan yang telah terdaftar di BEJ, yaitu data akuntansi yang meliputi:

1. Total *Aktiva* dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 lampiran 3.
2. Laba Bersih Setelah Pajak dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 lampiran 4.

3. *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 lampiran 5.
4. Total Penjualan (*Sales*) dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 lampiran 6.
5. Persentase (%) saham yang dimiliki oleh pemegang saham dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 lampiran 7.
6. Laba Bersih *Operas*i dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 lampiran 8.
7. Return On Assets dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 lampiran 10.
8. Resiko Pasar perusahaan lampiran 11.

3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu Variabel *dependen* dan Variabel *independen.*

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Ukuran Perusahaan *(size),*

Ukuran Perusahaan *(size)* adalah suatu skala diamana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, besarnya perusahan diukur berdasarkan besarnya aktiva (Yunus

Hadori 98 :824) : Perusahaan yang dikategorikan besar (*large firm*) jika mempunyai total aktiva diatas 25 Milyar, perusahaan menengah (*medium- firm*) memiliki total aktiva 10 sampai 25 Milyar, sedangkan perusahaan- perusahaan yang memiliki total aktiva dibawah 10 Milyar dikatogerikan sebagai perusahaan kecil (*small firm*).

Perusahaan-perusahaan yang lebih besar dimungkinkan memiliki dorongan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar dalam melakukan perataan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang lebih kritis oleh para investor dan menjadi subjek pemeriksanaan (pengawasan yang lebih ketat dari pemerintahan dan masyarakat umum / *general -public*).

Rasio Profitabilitas Perusahaan

Rasio profitabilitas ada yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu *Return On Assets* dan *Net Profit Margin.*

Rasio profitabilitas yang pertama adalah *Return On Assets*, *variabel* return on assets diberi symbol R yang diukur dengan *rasio* antara laba bersih setelah pajak dengan total *aktiva* . dan merupakan ukuran penting menilai perusahaan tersebut sehat ataupun tidak perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat suatu keputusan.

$$ROA = \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Aktiva}}$$

Rasio profitabilitas yang kedua adalah *Net Profit Margin* yang diberi symbol NPM. *Net Profit Margin* adalah suatu pengukuran diri setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya, termasuk bunga dan pajak. *Net profit margin* merupakan laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ini menandakan keseriusan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. *Net profit margin* diduga mempengaruhi perataan laba, karena secara logis margin ini terkait langsung dengan objek perataan penghasilan.

Variabel ini diberi symbol *Net Profit Marg*in diukur menggunakan *rata-rata rasio* antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan.

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Penjualan}}$$

Kepemilikan *Saham Institusional* (*public*)

Kepemilikan saham institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak investor yang secara tidak langsung akan mempengaruhi keputusan manajemen untuk lebih memanipulasi laba yang ditujukan agar para pemegang saham tertarik untuk menempatkan modalnya dalam perusahaan tersebut.adalah *persentase* jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham.

Kepemilikan saham *institusional* diduga dapat melatar belakangi praktek perataan laba dalam suatu perusahaan.

Ukuran ini mengukur seberapa besar persentase saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh publik, dengan itu pihak luar juga dapat mengontrol aktifitas perusahaan

Saham Institusional = % saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

***Risiko pasar* (*risk*),**

Resiko pasar di tinjau dari investor yang menanamkan modal pada perusahaan lain, investor melakukan *diversifikasi* / penganekaragaman investasi (*portofolio*). Besarnya resiko pasar ini tidak dapat dihilangkan dengan melakukan *diversifikasi*, hal ini karena pada resiko ini tergantung pada pasar yang ada, sehingga resiko ini

dinamakan resiko pasar dan resiko ini sangat penting untuk diperhitungkan oleh perusahaan.

Resiko pasar diperhitungkan karena karena resiko ini memiliki berpengaruh yang langsung terhadap harga saham dipasar, besarnya resiko ini akan mempengaruhi tingkat pengembalian *investasi* saham tersebut dan akan mempengaruhi saham, semakin besar tingkat pengembalian saham maka akan semakin tinggi pula harga saham dipasar begitu juga sebaliknya semakin rendah pengembalian saham maka akan semakin rendah pula harga saham dipasar.

Variabel ini diukur dengan menggunakan *standar deviasi* dari *rasio* antara laba bersih operasi (*Net Operating Income*) terhadap total *aktiva* dibagi dengan rata-rata laba bersih operasi (*net operating income*) dengan *total aktiva.*

$$Resiko = ST\ Dev \quad \frac{Net\ Operating\ income\ /\ total\ aktiva}{Rata\text{-}rata\ laba\ bersih\ /\ total\ aktiva}$$

Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini menggunakan *variabel perataan laba* yang diukur dengan *index eckel.*

Indeks perataan laba dihitung menggunakan (Eckel, 1981)

$$\textbf{Indeks Perataan Laba} = \frac{\textbf{CV } \Delta\textbf{I}}{\textbf{CV } \Delta\textbf{S}}$$

Dimana :

ΔI : Perubahan Laba bersih stl pajak dalam satu periode.

ΔS : Perubahan Penjualan dalam satu periode.

CV : *Koefisien variasi* dari *variabel* yaitu *standart deviasi* dibagi dengan nilai yang di harapkan.

Apabila : **CV ΔI > CV ΔS** Maka perusahaan tidak dapat di kategorikan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba.

CV ΔI : Koefisien variasi untuk perubahan laba.

CV ΔS : Koefisien variasi untuk perubahan penjualan.

CV ΔI dan **ΔS** dapat dihitung sebagai berikut :

$$\textbf{CV } \Delta\textbf{I dan } \Delta\textbf{S} = \frac{\textit{Variance}}{\textit{Expected Value}}$$

Atau dengan perhitungan :

$$\textbf{CV } \Delta\textbf{I dan CV}\Delta\textbf{S} = \frac{\sqrt{\sum (\Delta X - \Delta Y)^2}}{n - 1} : \Delta Y$$

Dimana :

ΔX : Perubahan penghasilan bersih /laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1

ΔY :Rata-rata pertumbuhan penghasilan bersih/laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1

n : Banyaknya tahun yang diamati.

3.4 Hipotesis Operasional

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini maka dibutuhkan hipotesa mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini menitik beratkan pada perusahaan yang ada dalam Bursa Efek Jakarta khususnya perusahaan manufaktur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba terangkum dalam hipotesis berikut ini :

Ho.1 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.1 Terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ho.2 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *return on assets (ROA)* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.2 Terdapat pengaruh yang signifikan dari *return on assets (ROA)* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ho.3 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.3 Terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ho.4 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan saham *Institusional yang* dimiliki *publik* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.4 Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan saham *Institusional yang* dimiliki *publik* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ho.5 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *risiko pasar* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan ?

Ha.5 Terdapat pengaruh yang signifikan dari *risiko pasar* terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan

3.5 Alat Analisis Data

Data pokok ditentukan oleh jumlah data dalam sampel, digunakan dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba. Metode penelitian *kualitatif* digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengambilan data dianalisa dengan SPSS.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda yaitu suatu model dimana variabel tak bebas (*dependent variabel*) tergantung pada dua atau lebih variabel bebas (*independent variabel*).

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan pengujian univariate dengan *One Sampel Kolmogorov Smirnov* dan *Mann-Whitney U Test.*

Pengujian Univariate digunakan untuk mengetahui perbedaan yang significant antara perusahaan yang melakukan perataan laba dan yang tidak

melakukan perataan laba, adapun tahapan-tahapan pengujian univariate yang telah dilakukan oleh Zuhroh (1996) serta Jin (1998) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Sebelum dilakukan pengujian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan *One Sampel Kolmogorov Smirnov test* untuk mengetahui distribusi data. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan yang melakukan perataan laba dan tidak melakukan perataan laba maka digunakan *uji T test* untuk data yang berdistribusi normal sedangkan *Mann-Whitney U Test* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan hipotesa untuk pengujian univariate terhadap variabel independent. Hipotesa tersebut adalah : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari ukuran perusahaan *(size)* dari perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *Return On Assets* dari perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *Net Profit Margin* dari perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kepemilikan saham *Institusional (yang* dimiliki *public)* dari perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba, tidak

terdapat perbedaan yang signifikan dari *risiko pasar* dari perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba.

c) Menentukan tingkat signifikasi sebasar 5% yaitu sebesar (0.05)

d) Menentukan kriteria penerimaan / penolakan Ho, criteria yang akan digunakan adalah berdasarkan nilai probabilitas (*p value) atau Asyimp sig (nilai signifikasi)*

- **a.** Jika *p value (nilai signifikasi)* < (0.05) maka Ho tidak dapat diterima.
- **b.** Sebaliknya jika *p value (nilai signifikasi)* > (0.05) maka Ho tidak dapat ditolak.

3.5.1.2 Multikolineritas

Uji multikolenineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan dengan variabel independent yang lain dalam I model, kemiripan antar variabel independent dalam suatu model akan mengakibatkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independent yang satu dengan yang lainnya. Salain itu deteksi terhadap multikolineritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasan dalam proses pengambilan keputusan. Cara yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji VIF.

3.5.1.3 Autokolerasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kortelasi antara variabel pengganggu (ε_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (ε_{t-1}). Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data time series dengan n-sampel adalah periode waktu.

Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokolerasi adalah uji Durbin Watson diantaranya :

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas upper bound (du) dan (4-du), maka koefesien autokorelasi adalah nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atao lower bound (dl) maka koefesien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada (4-dl), maka koefesien autokorelasi lebih kecil dari pada nol berarti autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda) digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh *ukuran perusahaan (SIZE), net profit margin (NPM), return on assets (ROA) , kepemilikan sahan institusional (PUBL), resiko pasar (Risk)* terhadap tindakan perataan laba, serta untuk menguji hipotesis yaitu untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara *variabel dependen* dan *variabel independent*

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$TP = a0 + \beta 1\,(SZ) + \beta 2\,(ROA) + \beta 3\,(NPM) + \beta 4\,(PUBL) + \beta 5\,(R) + \varepsilon$$

Keterangan :

TP : *Indeks Perataan Laba (Income Smoothing).*

SZ : *Ukuran Perusahaan (Size).*

ROA : *Return On Assets (ROA).*

NPM : *Net Profit Margin Perusahaan.*

PUBL : *Kepemilikan Saham Institusional.*

R : *Resiko Pasar.*

Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan peneliti diatas, maka serangkaian pengujian dilakukan sebagai berikut :

a. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (dilihat pada koefisien pada output *SPSS for Window Release 10*)

Langkah – langkahnya sebagai berikut ;

(i) Hipotesis :

Ha : terdapat pengaruh positif secara individu variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif secara individu variabel independen terhadap variabel dependen.

(ii) Kriteria Pengujian

Jika *signifikansi* > 0,05 maka Ha : ditolak

Jika *signifikansi* < 0,05 maka Ha : diterima

b. Pengujian Koefisiensi Regresi Serentak (Uji F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian dengan memperhatikan tingkat signifikansi adalah sebagai berikut ;

(i) Hipotesis :

Ha : terdapat pengaruh positif secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen

Ho : tidak terdapat pengaruh positif secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen

(ii) Ketentuan

Jika *signifikansi* > 0.05 maka Ho : dapat diterima

Jika *signifikansi* < 0,05 maka Ho : tidak dapat diterima

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kesimpulamn akan ditentukan dari nilai yang muncul. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati signifikansi nilai p *(prob value)* dengan tingkat kenyakinan 95 % (*signifikasi 5%*).

BAB IV

DATA DAN ANALISIS DATA

4.1 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor besaran perusahaan, *return on assets, net profit margin, kepemilikan saham oleh publik, resiko pasar* secara signifikan mempengaruhi perataan laba. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta dengan beberapa kriteria-kriteria yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 33 perusahaan.

4.2 Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis yang ada, bagaimana distribusi tersebut diharapkan hasil uji statistik secara umum dapat melegitiminasi *validitas dan reliabilitas* variabel yang digunakan dalam uji statistik setiap hipotesis penelitian. Hasil analisa statistic deskriptif dengan bantuan software SPSS disajikan dalam tabel 4.1 berikut :

TABEL 4.1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
INDEKS	5.3215	11.16833	33
SIZE	1520052.72	2260159.82	33
PUBLIC	27.6615	17.23009	33
RISK	0.6761	1.21770	33
ROA	0.1082	0.20510	33
NPM	0.1058	0.08089	33

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 33 sampel perusahaan dalam penelitian ini terdapat 33 perusahaan yang melakukan perataan laba dan tidak melakukan perataan laba. Variabel dependen *Size* memiliki rata-rata sebesar 1520052.73 dan standar deviasi sebesar 2260159.81 Variabel independen *Kepemilikan saham institusional (public)* memiliki rata-rata sebesar 27.6615 dan standar deviasi sebesar 17.23009. Variabel independen *Risk* memiliki rata-rata sebesar 0.6761 dan *standar deviasi* sebesar 1.21770. Variabel independen *Return On Assets* memiliki rata-rata sebesar 0.1082 dan standar deviasi sebesar 0,2051. Variabel independen *Net Profit Margin* memiliki rata-rata sebesar 0,1058 dan standar deviasi sebesar 0,08089. Variabel independen ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 15,5135 dan standar deviasi sebesar 1,6456. Variabel independen kepemilikan manajerial memiliki rata-rata sebesar 21,4295 dan standar deviasi sebesar 1,4438. Variabel independen kepemilikan publik memiliki rata-rata sebesar 20,3749 dan standar deviasi sebesar 1,3755.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan alat statistik regresi berganda mensyaratkan dilakukannya pengujian asumsi klasik. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Pengujian atas asumsi klasik terdiri atas (1) asumsi normalitas data, (2) multikolinieritas, (3) autokorelasi, (4) Heteroskedastisitas.

4.3.1 Analisa Hasil Uji Normalitas

Analisis Univariate yang digunakan untuk menguji apakah factor besaran perusahaan, *net profit margin, return on assets*, kepemilikan saham institusional (dimiliki oleh public), dan resiko pasar terdapat perbedaan secara signifikan diantara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba, dilakukan dengan uji T bila asumsi normalitas terpenuhi / tehknik *non parametric Mann-Whitney U Test* , bila sumsi normalitas sudah terpenuhi, oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebaran data untuk menentukan apakah menggunakan uji T atau *Mann-Whitney U Test.*

Pengujian normalitas juga dilakukan dengan menggunakan analisis statistic One Sampel Kolmogorov Smirnov Test dengan kaidah sebagai berikut:

1) Jika *signifikansi (asyimp sig) < level of significant* (α) (0.05) maka data berdistribusi tidak normal.

2) Sebaliknya jika *signifikansi (asyimp sig) > level of significant* (α) (0.05) maka data berdistibusi normal.

Hasil pengujian normalitas sebaran data masing-masing variabel dengan bantuan software SPSS disajikan pada tabel berikut:

Hasil uji One Sampel Kolmogorov Smirrnov Test

Variabel	*2-Tailed P (signifikansi)*	Keterangan	Distribusi
Net Profit Margin	0.120	P >0.05	Normal
Return On Assets	0.019	P < 0.05	Tidak normal
Risk	0.003	P < 0.05	Tidak normal
Public (kepemilikan)	0.631	P > 0.05	Normal
Size	0.011	P < 0.05	Tidak normal

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Dilihat dari sebaran datanya dengan pengujian *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* dengan tingkat signifikasi 5 % menunjukkan bahwa variabel *return on assets* memiliki nilai *signifikasi* sebesar 0.019 sehingga data ini terdistribusi secara normal, dan *public (kepemilikan saham*

oleh public) memiliki nilai *signifikasi* sebesar 0.631 maka data tersebut terdistribusi secara normal.

Sedangkan size memiliki nilai *signifikasi* sebesar 0.011 maka data tersebut terdistribusi secara tidak normal risiko pasar memiliki nilai *signifikasi* sebesar 0.003 maka data tersebut terdistribusi secara tidak normal, *net profit margin* memiliki nilai *asyimp sig* sebesar 0.019 maka data tersebut terdistribusi secara tidak normal.

Pengujian selanjutnya adalah dengan menggunakan uji T dan Mann-Whitney U Test dikarenakan ada sebagian data yang terdistribusi tidak normal dan sebagian data terdistribusi normal.

Pengujian menggunakan Uji T pada data yang berdistribusi normal adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *net profit margin* dan kepemilikan institusional (kepemilikan saham oleh public) perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba. Hasil uji T dengan tinkat sisignifikansi 5 % disajikan dalam tabel berikut ini:

Hasil Uji T

Variabel	2- Tailed P	Keterangan	Rata-rata
NPM	0.000	P < 0.05	Berbeda signifikan
Public	0.000	P < 0.05	Berbeda signifikan

Hasil pengujian *T test* diatas diperoleh nilai 2-Tailed P < 0.05 untuk net profit margin dan kepemilikan saham oleh publik (*public*), hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata nilai *net profit margin* dan kepemilikan sham oleh publik antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba.

Pengujian selanjutnya menggunakan *Uji Mann-Whitney* pada data yang tidak berdistribusi normal, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata ukuran perusahaan, *return on assets, resiko* pasar yang secara signifikan antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba. Hasil uji *Mann Whitney U Test* dengan tingkat signifikansi 5% disajikan dalam tabel berikut ini:

Hasil Uji Mann Whitney U Test

Variabel	2 Tailed P	Keterangan	Rata-rata
Size	0.178	P < 0.05	Berbeda signifikan
ROA	0.053	P < 0.05	Berbeda signifikan
Resiko pasar	0.114	P < 0.05	Berbeda signifikan

Hasil pengujuan *Uji Mann Whitney U Test* diatas diperoleh nilai 2-Tailed P < 0.05 untuk ukuran perusahaan (size) , ROA, resiko pasar, hal ini dapat berarti terdapat perbedaan rata-rata nilai ukuran perusahaan , ROA.

resiko pasar untuk perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan perataan laba.

4.3.2 Multikolinieritas

Dilihat dari hasil pengujian terhadap kedua hipotesis penelitian, maka dilakukan pengujian terhadap data untuk menghindari terjadinya kesalahan terhadap asumsi klasik Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik terhadap analisis atas faktor- faktor dan akibatnya yang harus dipertimbangkan dalam analisis.

Multikolinieritas bukanlah persoalan mengenai apakah korelasi diantara variable- variable bebas itu negatif atau positif tetapi merupakan persoalan mengenai adanya korelasi diantara variabel- variabel bebas yang harus dicermati. Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang berarti antara masing- masing variable idependen dalam model regresi. Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF) yang dapat dihitung melalui program SPSS. Batas dari tolerance value adalah 0,10 dan batas VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas (Hair et.al.,1992)

Tabel 4.1 menunjukan hasil dari pengujian gejala multikolinieritas. Hasil pengujian itu memperlihatkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini ditunjukan tolerance value masing- masing variable

independent yang berada diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini terbukti dengan tidak adanya gejala multikolinieritas.

TABEL 4.2

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
SIZE	0.926	1.080	Tidak terjadi multikolinieritas
PUBLIC	0.834	1.198	Tidak terjadi multikolinieritas
RISK	0.866	1.155	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA	0.974	1.027	Tidak terjadi multikolinieritas
NPM	0.952	1.051	Tidak terjadi multikolinieritas

a Dependent Variable: INDEKS
sumber data diolah (lampiran 10)

4.3.3 Autokorelasi

Dari hasil kelima variable independent tidak mengandung multikolinieritas yang kemudian diregresikan dihasilkan nilai Durbin Watson adalah 2,124 sedangkan dari table Durbin Watson diketahui n = 33 dan 5 ekplantory variable maka, dl =1,053.du = 1,957 dengan tingkat signifikan 0,05. Perhitungan Durbin Watson dengan nilai 2,124 terletak diatas nilai du dan dibawah 4 – du (berada diwilayah tiga) ini berarti model tersebut tidak mengandung autokorelasi dan dalam model regresi karena d = 2,124 > du = 1,957.

4.4 Perhitungan *Smoothing Indeks*

Berdasarkan data penjualan dan data laba dari sampel perusahaan yang digunakan, kemudian dilakukan perhitungan *indeks smoothing* terhadap masing-masing perusahaan yang menjadi sampel perhitungan *indeks smoothing* yang dimaksudkan untuk menentukan kategori suatu perusahaan apakah melakukan perataan laba ataupun tidak melakukan perataan laba. Perusahaan yang melakukan perataan laba apabila memperoleh *indeks smoothing* lebih dari satu

($IS < 1$), sedangkan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba apabila dalam perhitungan memperoleh *indeks smoothing* kurang dari satu ($IS > 1$).

Penggunaan *indeks smoothing* dalam menentukan kategori perusahaan yang melakukan perataan laba atau tidak melakukan perataan laba sebagai berikut,

a) *Indeks Smoothing* sekarang ini digunakan oleh perusahaan-perusahaan baik dari luar negeri atau dari Indonesia.

b) Laba yang digunakan dalam menghitung *indeks smoothing* adalah laba yang sesungguhnya terjadi.

c) Penjualan yang digunakan adalah perusahaan yang sesungguhnya terjadi.

d) Ketersediannya data penjualan dan data laba perusahaan.

Langkah – langkah yang digunakan dalam rangka perhitungan *indeks smoothing* sebagai berikut :

1. Menghitung *means -of –sales* dan *means- of-earning.*
2. Menghitung *standart deviasi sales* dan *standar deviasi earning.*
3. Menghitung *Coefisien of Varians of Sales* dan *Coefisien of Varians of Earning.*
4. Dengan memperoleh *Coefisien of Varians of Sales* dan *Coefisien of Varians of Earning* maka perhitungan *indeks smoothing* perusahaan dapat dilaksanakan.

Hasil perhitungan *Coefisien of Varians of Sales* mencerminkan tingkat keseragaman dan fluktuasi yang ada karena waktu pengamatan, semakin kecil *Coefisien of Varians of Sales* maka akan semakin seragam nilai data atau fluktuasi data rendah, sedangkan jika semakin besar *Coefisien of Varians of Sales* maka akan semakin tidak seragam data atau fluktuasi data tinggi.

Setelah data terkumpul yang dapat dilakukan adalah memisahkan perusahaan perata dan yang bukan perata dengan menghitung *Coefisien of Varians of Earning* terlebih dahulu. *Coefisien of Varians of earning* dihitung dengan membagi *standart deviasi earning* dengan *mean of earning.* Hasil dapat dilihat di lampiran 9.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah :

- Total *Aktifa* dari tahun 2001 sampai tahun 2003
- Laba Bersih Setelah Pajak dari tahun 2001 sampai tahun 2003.
- *Net Profit Margin* dari tahun 2001 sampai tahun 2003.
- Total Penjualan (*sales*} dari tahun 2001 sampai tahun 2003.
- Persentase (%) saham yang dimiliki oleh pemegang saham dari tahun 2001 sampai tahun 2003.
- Return On Assets yang dimiliki perusahaan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003.
- Resiko Pasar yang dimiliki perusahaan.

4.5 Analisa Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian asumsi klasik, kemudian dilakukan pengujian hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 yang diturunkan dengan persamaan regresi menggunakan regresi linier berganda. Uji *regresi linier berganda* dilakukan terhadap semua variabel-variabel indepeden dengan tingkat *signifikasi* (α) 5 %. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak jika hipotesis nol (Ho) yang diusulkan :

1. Ho tidak dapat ditolak jika nilai *p-value (significant) > level of significant* (α).

2. Ho dapat ditolak jika nilai *p-value (significant) < level of significant* (α).

Hasil analisis regresi linier berganda dari kelima variable independen terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Hasil *regresi linier berganda* untuk setiap hipotesis

Variabel	*signifikansi*	Keterangan	Ho
Net Profit Margin	0.276	P > 0.05	Tidak dapat ditolak
Return On Assets	0.807	P > 0.05	Tidak dapat ditolak
Risk	0.000	P < 0.05	Tidak dapat diterima
Public (kepemilikan)	0.257	P > 0.05	Tidak dapat ditolak
Size	0.695	P > 0.05	Tidak dapat ditolak

4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 memprediksi terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *ukuran perusahaan (size)* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan. Pengujian terhadap hipotesis 1 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel *ukuran perusahaan* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (sig-hitung) sebesar 0,695 Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga variabel *ukuran perusahaan (size)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 memprediksi terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *return on assets* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan. Pengujian terhadap hipotesis 2 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel *return on assets* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (sig-hitung) sebesar 0,807 Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga variabel *return on assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

4.5.3 Hasil Pengujian Hipoteasis 3

Hipotesis 3 memprediksi terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *net profit margin* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan. Pengujian terhadap hipotesis 3 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel *net profit margin* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (sig-hitung) sebesar 0,276 Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$,

sehingga variabel *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

4.5.4 Hasil Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 memprediksi terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *kepemilikan saham oleh public (public)* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan. Pengujian terhadap hipotesis 4 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel *kepemilikan saham oleh publik* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (sig-hitung) sebesar 0,257 Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga variabel *kepemilikan saham oleh public* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

4.5.5 Hasil Pengujian Hipoteasis 5

Hipotesis 5 memprediksi terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *resiko pasar* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan. Pengujian terhadap hipotesis 5 dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel *resiko pasar* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (sig-hitung) sebesar 0,000 Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih kecil dari *taraf signifikansi* $\alpha = 0,05$, sehingga variabel *resiko pasar* berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis data terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan (*size*) terhadap tindakan perataan laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitan Zuhroh (1996) serta jatiningrum (2000).
2. Berdasarkan pengujian kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *rasio profitabilitas* dalam hal ini *return on assets* (ROA) terhadap tindakan perataan laba.
3. Berdasarkan pengujian ketiga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* (NPM) terhadap tindakan perataan laba. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Jatiningrum (2000), Salno dan Baridwan (2000) yang menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh pada tindakan perataan laba.

4. Berdasarkan pengujian keempat menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan saham oleh publik terhadap tindakan perataan yang dilakukan oleh perusahaan. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zuhroh (1996), Jin dan Mochfoeds (1998),

5. Sedangkan berdasarkan pengujian kelima menunjukkan bahwa resiko pasar (*risk*) berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan

6. Dari hasil penelitian bahwa tidak terdapat indikasi dilakukannya tindakan perataan laba oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil ini berbeda dengan penelitian Illmainir (1993), Zuhroh (1996), Jin dan Mochfoeds (1998), Jatiningrum (2000) yang menyatakan bahwa terdapat indikasi dilakukannya tindak perataan laba oleh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

5.2 SARAN

a) Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dan rentang waktu yang lebih lama agar memperoleh pengujian yang lebih akurat.

b) Penggunaan indeks lain jangan menggunakan index eckel karena sudah terlalu banyak penelitian dengan menggunakan index ini.

c) Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menggunakan variabel lain seperti harga saham, umur perusahaan.

5.3 KETERBATASAN

- Sampel yang digunakan hanya sebanyak 33 perusahaan denganfokus pada BEJ sebagai populasi sampel dan periode pengamatan 2001, 2002, 2003.
- Peneliti menggunakan Indeks Eckel (1981) yang mungkin berpengaruh terhadap kesimpulan.
- Variabel yang digunakan hanya ukuran perusahaan, *resiko profitabilitas dalam hal ini return on assets, net profit margin*, resiko pasar, dan kepemilikan saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Assih , P. dan M. Gudono, "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ", Simposium Nasional Akuntansi II IAI-Kapd Universitas Brawijaya, 24-24 September 1999.

Assih, Prihat, "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Program Pasca Sarjana UGM Tesis 1998.

Atmini, Sari, ' Standar Akuntansi yang memberi Peluang Bagi Manajemen Untuk Melakukan Preaktek Perataan Laba", No. 18 Januari- Mei 2000.

Beattie, Vivien, Broen Steophen, Ewers David, John Brian, Manson Stuard and Turner Michael., 1994 "Extraordinary Items and Income Smoothing :A Positive Accounting Approach", Jurnal of Business Financial and Accounting, September, 791-811

Beidleman C.R., "Income Smoothing The Rule of Manajement '' *The Accounting Review*, Oktober 1973.

Belkaoui, A., The Smoothing Of Income Numbers : Some Empirical Evidence of Sistemathic Difference between Core and Periphery Industrial Sector"' *Journal of Bussines Finance and Accounting*, Winter 1983.

Belkaoui, A , R *Accounting Theory*, 3th Edition, 1993.

Ilmainir, " Perataan Laba dan Faktor-faktor Pendorongnya pada Perusahaan Publik di Indonesia"' Tesis S2 Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1993

Jatiningrum," Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasil Bersih/Laba pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol, 2, no.2 ,Agustus, 2000, hal 145-155.

Mahmudi, "Manajemen Laba (Earning Manajement): Sebuah Tinjauan Etika Akuntansi" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No.2, Agustus 2001, 395-402.

Salno, H.NM dan Zaki Baridwan," Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*) : Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia,* Vol. 3m No. 1, Januari, 2000, hal 17-34.

Zuhroh, D., "Faktor-faktor yang berpengaruh pada Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Go Publik di Indonesia", *Tesis S2, Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada*, Yogyakarta, 1996.

Bathala, C.T, K.P Moon dan R.P Ro, 1994. Manajerial Ownwership, Debt Policy and the Impact of Institusional Holding :an Agency Prespective. *Financial Manajement.* Vol.23, hal.38-50.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KRITERIA SAMPEL PERUSAHAAN

NO	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
1.	Sampel Awal	147
2.	Perusahaan yang tidak listing th 2001 dan masih tercatat di BEJ sampai 31 Desember 2003	8
3.	Emiten yang tidak menerbitkan Lap Keuangan th 2001-2003	0
4.	Perusahaan tidak melakukan *company restructuring* seperti *akuisisi* dan *merger*.	14
5.	Emiten merugi berturut-turut selama periode penelitian	92
	JUMLAH	33

LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

NO		NAMA PERUSAHAAN
1.	AQUA	Aqua Golden Mississipi, Tbk
2.	FAST	Fast Food Jakarta, Tbk
3.	MYOR	Mayora Indah, Tbk
4.	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
5.	SHDA	Sari Husada, Tbk
6.	ULTJ	Ulta Jaya Milk and Tradding Co, Tbk
7.	HMSF	Hanjaya Mandala Sempurna, Tbk
8.	SSTM	Sansion Textile Manufakture, Tbk
9	PBRX	Pan Brother Tex, Tbk
10	BATA	Sepatu Bata, Tbk
11	TIRT	Tirta Mahakam Plywood Industri, Tbk
12	FASW	Fajar Surya Wisesa, Tbk
13	AKRA	Aneka Kimia Raya, Tbk
14	LTLS	Lautan Luas, Tbk
15	UNIC	Unggul Indah Jaya, Tbk
16	INCI	Intan Wijaya Internasional, Tbk
17	AMFG	Asalimas Platga, Tbk
18	BRNA	Berlina Company Limited, Tbk

19	TRST	Triast Santosa, Tbk
20	SMCB	Semen Cibinong, Tbk
21	SMGR	Semen Gresik, Tbk
22	CTBN	Citra Turbindo, Tbk
23	LION	Lion Metal Works, Tbk
24	TBMS	Tembaga Mulia Semaun, Tbk
25	ASGR	Astra Graphia, Tbk
26	KOMI	Komatsu Indonesia, Tbk
27	GDYR	Good Year, Tbk
28	AUTO	Astra Autopart, Tbk
29	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk
30	KLBF	Kalbe Farma, Tbk
31	MERK	Merck Indonesia, Tbk
32	MRAT	Mustika Ratu, Tbk
33	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk

LAMPIRAN 3

TOTAL ASSETS

(Dalam Jutaan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	2001	2002	2003
1	AQUA	513597	536787	523302
2	FAST	210261	244381	280371
3	MYOR	1324990	1332375	1283833
4	MLBI	517775	475039	483004
5	SHDA	796532	935520	1121223
6	ULTJ	970601	1018073	1120851
7	HMSF	9470540	9817074	10197768
8	SSTM	817268	811519	913734
9	PBRX	158528	140844	112292
10	BATA	222913	210082	232263
11	TIRT	336353	440977	529009
12	FASW	2821062	2720840	2627283
13	AKRA	623789	614832	692237
14	LTLS	762821	902286	1228714
15	UNIC	2211461	1855530	2526579
16	INCI	162305	164060	169119
17	AMFG	715015	668554	655324
18	BRNA	211622	259311	266556
19	TRST	1534877	1522356	1695870
20	SMCB	5972061	7713791	7647642
21	SMGR	8763075	6872346	6649970
22	CTBN	715015	668554	655324
23	LION	100099	108263	119865
24	TBMS	619900	569271	558372
25	ASGR	414419	722881	704664
26	KOMI	619645	651652	700780
27	GDYR	390074	384872	388062
28	AUTO	1767868	1831509	1957303

29	SMSM	657053	583627	632610
30	KLBF	1877316	2015538	2448390
31	MERK	162720	172336	200328
32	MRAT	295031	291549	274634
33	UNVR	2682025	3091853	1120851

LAMPIRAN 4

LABA SETELAH PAJAK

(Dalam jutaan)

No	NAMA	*2001*	*2002*	*2003*
	PERUSAHAAN			
1	AQUA	48014	66110	36465
2	FAST	34396	44595	34396
3	MYOR	26128	25897	114940
4	MLBI	-23373	31136	134926
5	SHDA	-1073	20902	177300
6	ULTJ	1748	-7232	18906
7	HMSF	29874	30396	167108
8	SSTM	24098	3921	226728
9	PBRX	192984	63322	16136
10	BATA	63322	63468	48302
11	TIRT	12854	16440	11507
12	FAST	-130137	182245	177490
13	AKRA	-471044	1139874	47551
14	LTLS	26009	48975	19451
15	UNIC	132862	92149	80676
16	INCI	11164	4709	-1783
17	AMFG	5517	4961	-11729
18	BRNA	14957	8849	-2703
19	TRST	3140	16098	12619
20	SMSC	-9949	1355	377
21	SMGR	12275	11729	11876
22	CTBN	16098	12633	14380
23	LION	11729	11876	12550
24	TBMS	19400	21069	7960
25	ASGR	26673	71738	21414
26	KOMI	5644	37043	42162
27	GDYR	11726	15200	14885
28	AUTO	255672	257379	206398

29	SMSM	54645	40220	47898
30	KLBF	32665	266933	322885
31	MERK	56398	37429	50580
32	MRAT	36364	20452	10766
33	UNVR	886944	978249	1296711

LAMPIRAN 5

Net Profit Margin

NO	NAMA PERUSAHAAN	2001	2002	2003
1	AQUA	0.06	0.06	0.06
2	FAST	0.04	0.05	0.05
3	MYOR	0.04	0.12	0.08
4	MLBI	0.2	0.16	0.16
5	SHDA	0.24	0.17	0.2
6	ULTJ	0.06	0.05	0.02
7	HMSF	0.07	0.11	0.1
8	SSTM	0.02	0.04	0.02
9	PBRX	0.06	0.05	0.02
10	BATA	0.16	0.12	0.09
11	TIRT	0.03	0.03	0.02
12	FASW	0.15	0.15	0.04
13	AKRA	0.78	0.04	0.04
14	LTLS	0.05	0.02	0.01
15	UNIC	0.05	0.05	0.03
16	INCI	0.22	0.06	0.05
17	AMFG	0.24	0.19	0.18
18	BRNA	0.17	0.13	0.04
19	TRST	0.39	0.28	0.21
20	SMCB	0.64	0.25	0.08
21	SMGR	0.07	0.04	0.07
22	CTBN	0.04	0.03	0.02
23	LION	0.18	0.14	0.14
24	TBMS	0.02	0.02	0.01
25	ASGR	0.04	0.09	0.03
26	KOMI	0.09	0.06	0.08
27	GDYR	0.02	0.03	0.03
28	AUTO	0.12	0.12	0.03
29	SMSM	0.12	0.12	0.1
30	KLBF	0.1	0.07	0.08

31	MERK	0.02	0.1	0.11
32	MRAT	0.25	0.17	0.17
33	UNVR	0.16	0.08	0.05

LAMPIRAN 6

TOTAL SALES

(Dalam jutaan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	2001	2002	2003
1	AQUA	793652	1021899	107722
2	FAST	593904	998557	795290
3	MYOR	833977	998557	1103893
4	MLBI	569921	542394	562852
5	SHDA	932942	1021851	1100131
6	ULTJ	478408	1015354	490632
7	HMSF	14066515	15128664	14675125
8	SSTM	588805	507144	526184
9	PBRX	287978	300118	264225
10	BATA	407888	411028	407805
11	TIRT	383921	3800118	407594
12	FAST	1180203	1774066	1207859
13	AKRA	1455125	1556780	1382082
14	LTLS	1309517	1113638	1258443
15	UNIC	1880289	1540879	2119267
16	INCI	100389	84970	147258
17	AMFG	1226821	12942284	1223521
18	BRNA	211670	58850	214496
19	TRST	1804568	1978932	793395
20	SMSC	4659282	5177273	2240296
21	SMGR	406726	37384	5445330
22	CTBN	406276	375935	616000
23	LION	66834	83535	87997
24	TBMS	1039916	953103	1020375
25	ASGR	713680	829488	802169
26	KOMI	615893	573664	558296
27	GDYR	593046	569247	588779
28	AUTO	2097454	2063493	2151505

29	SMSM	569090	603365	637589
30	UNVR	2046499	2561802	2889209
31	KLBF	224074	220918	296320
32	MERK	2286226	252977	229799
33	MRAT	6012611	7015181	8123625

LAMPIRAN 7

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

OLEH PUBLIK

NO	NAMA PERUSAHAAN		%
1	AQUA		9.01
2	FAST		20
3	MYOR		59.48
4	MLBI		16.63
5	SHDA		19.15
6	ULTJ		63.89
7	HMSF		53.25
8	SSTM		32.23
9	PBRX		51.6
10	BATA		15.8
11	TIRT		4.39
12	FASW		22.3
13	AKRA		26.18
14	LTLS		33.33
15	UNIC		26.62
16	INCI		3.85
17	AMFG		2.25
18	BRNA		25.24
19	TRST		57.76
20	SMCB		22.77
21	SMGR		23.46
22	CTBN		36.43
23	LION		42.12
24	TBMS		55.16
25	ASGR		30
26	KOMI		9.74
27	GDYR		8.74
28	AUTO		13.32
29	SMSM		30.08

30	KLBF		42.1
31	MERK		21.66
32	MRAT		19.29
33	UNVR		15
34	BYSP		20

LAMPIRAN 8

LABA BERSIH OPERASI

(Dalam jutaan)

No	NAMA PERUSAHAAN	*2001*	*2002*	*2003*
1	AQUA	48014	66110	36465
2	FAST	34396	44595	34396
3	MYOR	26128	25897	114940
4	MLBI	-23373	31136	134926
5	SHDA	-1073	20902	177300
6	ULTJ	1748	-7232	18906
7	IIMSF	29874	30396	167108
8	SSTM	24098	3921	226728
9	PBRX	192984	63322	16136
10	BATA	63322	63468	48302
11	TIRT	12854	16440	11507
12	FAST	-130137	182245	177490
13	AKRA	-471044	1139874	47551
14	LTLS	26009	48975	19451
15	UNIC	132862	92149	80676
16	INCI	11164	4709	-1783
17	AMFG	5517	4961	-11729
18	BRNA	14957	8849	-2703
19	TRST	3140	16098	12619
20	SMSC	-9949	1355	377
21	SMGR	12275	11729	11876
22	CTBN	16098	12633	14380
23	LION	11729	11876	12550
24	TBMS	19400	21069	7960
25	ASGR	26673	71738	21414
26	KOMI	5644	37043	42162
27	GDYR	11726	15200	14885
28	AUTO	255672	257379	206398
29	SMSM	54645	40220	47898
30	KLBF	32665	266933	322885

28	AUTO	1767868	1831509	1957303
29	SMSM	657053	583627	632610
30	KLBF	1877316	2015538	2448390
31	MERK	162720	172336	200328
32	MRAT	295031	291549	274634
33	UNVR	2682025	3091853	1120851

LAMPIRAN 9

INDEKS PERATAAN LABA

NO	NAMA PERUSAHAAN	*CV Earning*	*CV SALES*	INDEKS	*KESIMPULAN*
1	AQUA	0.12	0.99	0.12	Bukan Perata
2	FAST	3.78	0.34	11.16	Bukan Perata
3	MYOR	0.22	0.19	1.17	Bukan Perata
4	MLBI	0.17	0.03	4.86	Bukan Perata
5	SHDA	0.11	0.11	1.05	Bukan Perata
6	ULTJ	0.22	0.62	0.36	Perata
7	HMSF	0.07	0.05	1.40	Bukan Perata
8	SSTM	0.91	0.11	8.64	Bukan Perata
9	PBRX	0.55	0.09	6.47	Perata
10	BATA	0.25	0.01	41.59	Bukan Perata
11	TIRT	0.32	1.71	0.19	Perata
12	FASW	0.27	0.32	0.85	Perata
13	AKRA	0.09	0.08	1.13	Bukan Perata
14	LTLS	0.20	0.11	1.80	Bukan Perata
15	UNIC	0.36	0.21	1.73	Bukan Perata
16	INCI	0.33	0.39	0.84	Perata
17	AMFG	0.73	1.75	0.42	Perata
18	BRNA	0.06	0.73	0.08	Perata
19	TRST	1.37	0.56	2.44	Bukan Perata
20	SMCB	0.99	0.52	1.91	Bukan Perata
21	SMGR	0.07	2.05	0.03	Perata
22	CTBN	0.80	0.37	2.15	Bukan Perata
23	LION	0.22	0.19	1.15	Bukan Perata
24	TBMS	0.98	0.06	16.20	Bukan Perata
25	ASGR	0.08	0.10	0.76	Perata
26	KOMI	0.41	0.07	6.00	Bukan Perata

27	GDYR	1.47	0.03	50.65	Bukan Perata
28	AUTO	0.16	0.03	5.63	Bukan Perata
29	SMSM	0.13	0.08	1.75	Bukan Perata
30	KLBF	0.26	0.23	1.13	Bukan Perata
31	MERK	0.17	0.23	0.72	Perata
32	MRAT	0.21	1.71	0.12	Perata
33	UNVR	0.22	0.20	1.11	Bukan Perata

LAMPIRAN 10

RESIKO PASAR

NO	NAMA PERUSAHAAN			Resiko Pasar
1	AQUA	**0.98572**	0.095442	0.6295
2	FAST	**0.97089**	0.15625	0.5760
3	MYOR	**0.84973**	0.042895	0.5705
4	MLBI	**0.66794**	0.099917	0.4017
5	SHDA	**0.74695**	0.059709	0.4860
6	ULTJ	**0.83119**	0.003855	0.5850
7	HMSF	**0.83198**	0.007546	0.5830
8	SSTM	**0.80727**	0.09415	0.5043
9	PBRX	**1.60004**	0.603545	0.7046
10	BATA	**1.02914**	0.264713	0.5405
11	TIRT	**0.98204**	0.032416	0.6715
12	FASW	**0.52628**	0.029469	0.3513
13	AKRA	**0.50229**	0.389173	0.0800
14	LTLS	**0.94525**	0.034735	0.6438
15	UNIC	**1.11272**	0.047224	0.7534
16	INCI	**1.84843**	0.028981	1.2865
17	AMFG	**0.17411**	-0.00092	0.1238
18	BRNA	**1.6011**	0.031554	1.1098
19	TRST	**0.80987**	0.006687	0.5679
20	SMCB	**8.15988**	-0.00048	5.7702
21	SMGR	**1.00886**	0.001631	0.7122
22	CTBN	**1.04175**	0.021118	0.7217
23	LION	**0.99115**	0.110524	0.6227
24	TBMS	**1.0721**	0.027521	0.7386
25	ASGR	**0.90031**	0.064663	0.5909
26	KOMI	**0.78938**	0.042039	0.5285
27	GDYR	**0.94978**	0.035971	0.6462
28	AUTO	**1.02254**	0.1302	0.6310
29	SMSM	**1.052**	0.075932	0.6902
30	KLBF	**0.78073**	0.093905	0.4857

31	MERK	**1.06069**	0.272089	0.5576
32	MRAT	**1.25745**	0.077535	0.8343
33	UNVR	**0.94983**	0.601331	0.2464

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PUBLIC	33	27.6615	17.23009	2.25	63.89
RISK	33	.6761	1.21770	.06	6.19
ROA	33	.1082	.20510	-.02	1.16
NPM	33	.1058	.08089	.02	.32
SIZE	33	1520052.7	2260159.8119	109409.00	9828460.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PUBLIC	RISK	ROA	NPM	SIZE
N		33	33	33	33	33
Normal Parameters[a,b]	Mean	27.6615	.6761	.1082	.1058	1520052.7
	Std. Deviation	17.23009	1.21770	.20510	.08089	2260159.8
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.311	.266	.206	.282
	Positive	.130	.311	.257	.206	.282
	Negative	-.099	-.306	-.266	-.145	-.266
Kolmogorov-Smirnov Z		.748	1.788	1.528	1.185	1.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.631	.003	.019	.120	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PUBLIC	33	27.6615	17.23009	2.99937
NPM	33	.1058	.08089	.01408

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PUBLIC	9.222	32	.000	27.6615	21.5520	33.7710
NPM	7.510	32	.000	.1058	.0771	.1344

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
SIZE	perata	11	13.77	151.50
	bukan perata	22	18.61	409.50
	Total	33		
ROA	perata	11	12.36	136.00
	bukan perata	22	19.32	425.00
	Total	33		
RISK	perata	11	13.23	145.50
	bukan perata	22	18.89	415.50
	Total	33		

Test Statistics[b]

	SIZE	ROA	RISK
Mann-Whitney U	85.500	70.000	79.500
Wilcoxon W	151.500	136.000	145.500
Z	-1.356	-1.953	-1.588
Asymp. Sig. (2-tailed)	.175	.051	.112
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.178[a]	.053[a]	.114[a]

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELOMPOK

```
>Error # 835 in column 52.  Text: ENGLISH
>Undefined error #835 - Cannot open text file "G:\SPSS\en\windows\spss.err": No such file
directory
>This command not executed.
```

```
>Error # 835 in column 52.  Text: ENGLISH
>Undefined error #835 - Cannot open text file "G:\SPSS\en\windows\spss.err": No such file
directory
>This command not executed.
```

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
SIZE	33	9719051.7	109409.00	9828460.7	1520052.7	2260159.8119	5.11E+12
PUBLIC	33	61.64	2.25	63.89	27.6615	17.23009	296.876
RISK	33	6.13	.06	6.19	.6761	1.21770	1.483
ROA	33	1.18	-.02	1.16	.1082	.20510	.042
NPM	33	.30	.02	.32	.1058	.08089	.007
Valid N (listwise)	33						


```
>Error # 835 in column 52.  Text: ENGLISH
>Undefined error #835 - Cannot open text file "G:\SPSS\en\windows\spss.err": No such file
directory
>This command not executed.
```

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PUBLIC	33	27.6615	17.23009	2.25	63.89
RISK	33	.6761	1.21770	.06	6.19
ROA	33	.1082	.20510	-.02	1.16
NPM	33	.1058	.08089	.02	.32
SIZE	33	1520052.7	2260159.8119	109409.00	9828460.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PUBLIC	RISK	ROA	NPM	SIZE
N		33	33	33	33	33
Normal Parameters[a,b]	Mean	27.6615	.6761	.1082	.1058	1520052.7
	Std. Deviation	17.23009	1.21770	.20510	.08089	2260159.8
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.311	.266	.206	.282
	Positive	.130	.311	.257	.206	.282
	Negative	-.099	-.306	-.266	-.145	-.266
Kolmogorov-Smirnov Z		.748	1.788	1.528	1.185	1.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.631	.003	.019	.120	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PUBLIC	33	27.6615	17.23009	2.99937
NPM	33	.1058	.08089	.01408

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PUBLIC	9.222	32	.000	27.6615	21.5520	33.7710
NPM	7.510	32	.000	.1058	.0771	.1344

```
>Error # 835 in column 52.  Text: ENGLISH
>Undefined error #835 - Cannot open text file "G:\SPSS\en\windows\spss.err": No such file
directory
>This command not executed.
 óÿÿÿ                    "Courier New r
 N e w                 f                 ©    {\rtf1\ansi\deff0\deftab720{\fonttbl{\f0\fswiss MS Sa
Serif;}{\f1\froman\fcharset2 Symbol;}{\f2
```

HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.952	2.122		.920	.366
	SIZE	-6.339E-08	.000	-.033	-.187	.853
	PUBLIC	-.005	.047	-.019	-.106	.917
	RISK	1.643	.650	.457	2.529	.107
	ROA	.848	3.636	.040	.233	.817
	NPM	8.680	9.328	.160	.930	.360

a Dependent Variable: ABSUT

AUTOKORELASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851(a)	.724	.673	6.38436	2.124

a Predictors: (Constant), NPM, ROA, RISK, SIZE, PUBLIC
b Dependent Variable: INDEKS

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
INDEKS	5.3215	11.16833	33
SIZE	1520052.7	2260159.8119	33
PUBLIC	27.6615	17.23009	33
RISK	.6761	1.21770	33
ROA	.1082	.20510	33
NPM	.1058	.08089	33

Correlations

		INDEKS	SIZE	PUBLIC	RISK	ROA	NPM
Pearson Correlation	INDEKS	1.000	-.185	-.162	.832	.016	-.193
	SIZE	-.185	1.000	.182	-.171	-.052	.159
	PUBLIC	-.162	.182	1.000	-.336	-.144	-.089
	RISK	.832	-.171	-.336	1.000	.004	-.069
	ROA	.016	-.052	-.144	.004	1.000	-.030
	NPM	-.193	.159	-.089	-.069	-.030	1.000
Sig. (1-tailed)	INDEKS	.	.152	.184	.000	.465	.140
	SIZE	.152	.	.156	.171	.386	.189
	PUBLIC	.184	.156	.	.028	.212	.312
	RISK	.000	.171	.028	.	.492	.351
	ROA	.465	.386	.212	.492	.	.433
	NPM	.140	.189	.312	.351	.433	.
N	INDEKS	33	33	33	33	33	33
	SIZE	33	33	33	33	33	33
	PUBLIC	33	33	33	33	33	33
	RISK	33	33	33	33	33	33
	ROA	33	33	33	33	33	33
	NPM	33	33	33	33	33	33

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROA, RISK, SIZE, PUBLIC[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: INDEKS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851[a]	.724	.673	6.38436

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.724	14.185	5	27	.000

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, RISK, SIZE, PUBLIC

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2890.894	5	578.179	14.185	.000[a]
	Residual	1100.520	27	40.760		
	Total	3991.414	32			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, RISK, ASSETS, SHARE

b. Dependent Variable: INDEKS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.455	3.253		-.140	.890		
	SIZE	-2.056E-07	.000	-.042	-.396	.695	.926	1.080
	PUBLIC	.083	.072	.128	1.157	.257	.834	1.198
	RISK	7.882	.996	.859	7.912	.000	.866	1.155
	ROA	1.378	5.575	.025	.247	.807	.974	1.027
	NPM	-15.918	14.302	-.115	-1.113	.276	.952	1.051

a. Dependent Variable: INDEKS

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	3.422	1.000
	2	.913	1.936
	3	.760	2.122
	4	.481	2.667
	5	.345	3.150
	6	.079	6.567